

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penerapan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Karyawan

Dari hasil observasi dan wawancara dengan karyawan Koperasi Kredit Bintang Timur Kabupaten Blitar dapat diketahui bahwa organisasi tersebut sudah menerapkan teknologi informasi dalam meningkatkan produktivitas kinerja karyawan. Kopdit Bintang Timur mengalami masa dimana sebelum menerapkan teknologi hingga sekarang sudah menerapkannya.

Dikarenakan teknologi informasi memiliki peran yang sangat vital terutama untuk dunia bisnis dan pendidikan. bisnis tanpa memanfaatkan TI akan cenderung کندur. Banyak pejuang bisnis yang beralih dengan memanfaatkan teknologi untuk mendukung keberlangsungan dan meningkatkan keuntungan mereka. Di Koperasi Kredit Bintang Timur memulai menerapkan Teknologi Informasi pada tahun 2015 yang bernama Sukopdit, namun kurang berkenan karena suatu hal dan pada tahun 2017 sampai sekarang menerapkan program yang bernama CUSO mobile, dimana program ini sangat membantu berjalannya aktivitas baik karyawan dan anggota. Salah satu faktor internal produktivitas ialah kemampuan, dimana hal tersebut sangat dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi. Keahlian atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang karyawan dalam hal tertentu menandakan bahwa orang tersebut memiliki produktivitas.

Penerapan teknologi informasi berupa program sistem yang terjadi saat ini sangat membantu Koperasi dalam menjalankan tugasnya dan dapat meningkatkan produktivitas kinerja karyawannya. Hal tersebut dapat dilihat dari fitur yang memudahkan karyawan dalam pekerjaan misalnya pengecekan daftar anggota yang lalai untuk melakukan angsuran, sebagai berikut :

Gambar 5.1

Pengecekan Daftar Anggota Lalai

No	Status Peserta	No. Peserta	Nama	Alamat	Telp	Handphone	Jumlah Angsuran
1	01.211.38001	001.0018	YUSRIE PUJI LITJANI	WISAGAJI RT 04/010004		2.712.241	100.000
2	01.211.38001	001.0018	ALYUSULIAH PUTRI	JALAN KELURUS RT 01/010004		819.880	100.000
3	01.211.38004	001.0018	YUSIA NUR ANAN	ALA YANI TIMUR H/02 RT 01/010004		325.401	100.000
4	01.211.38006	001.0018	EUPHONIA	ALA YANI TIMUR H/02 RT 01/010004		325.401	100.000
5	01.211.38001	001.0018	AGUS TRIKUR	ELWISS LINDK BONEWING RT 01/010004		325.401	100.000
6	01.211.38001	001.0018	ANDI MELIARTI	PERUM BAKKALU PUTIH F.20		325.401	100.000
7	01.211.38001	001.0018	ANNI WINDIARAS	ALA YANI TIMUR H/02 RT 01/010004		325.401	100.000
8	01.211.38001	001.0018	HERMUDA ANTI-LESTARI	ALA YANI TIMUR H/02 RT 01/010004		341.210	100.000
9	01.211.38001	001.0018	ANAN YUSRI	BINA SUKSES RT 01/010004		300.841	100.000
10	01.211.38001	001.0018	SUGENG	BINA SUKSES RT 01/010004		341.210	100.000
11	01.211.38001	001.0018	MARISUCI	BINA SUKSES RT 01/010004		331.240	100.000
12	01.211.38001	001.0018	AGUS SUPRIYO	TOGOLAN RT 01/010004		325.201	100.000
13	01.211.38001	001.0018	EMMA APRIANAWATI	TOGOLAN TOGOLAN RT 01/010004		228.311	100.000
14	01.211.38004	001.0018	YITI SUKAWATI	BINA SUKSES RT 01/010004		176.804	100.000
15	01.211.38001	001.0018	HENI PURNAMAATI	BINA SUKSES RT 01/010004		341.210	100.000
16	01.211.38001	001.0018	YITI ALYAN	BINA SUKSES RT 01/010004		301.401	100.000
17	01.211.38001	001.0018	YUSIA NUR ANAN	BINA SUKSES RT 01/010004		301.274	100.000
18	01.211.38001	001.0018	YITI SUKAWATI	BINA SUKSES RT 01/010004		301.274	100.000

Dengan hal tersebut, adanya teknologi bekerja sesuai dengan kebutuhan setiap orang. Karena sebelum adanya teknologi dalam Kopdit Bintang Timur, hal tersebut dilakukan secara manual yakni bagian lapangan melakukan pengecekan langsung.

Teknologi informasi merupakan seperangkat alat yang membantu seseorang bekerja dengan informasi dan melakukan tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Teknologi telah menunjang aktivitas manusia agar bisa menyelesaikan setiap pekerjaan dengan efisiensi praktis tepat guna.

Penerapan Teknologi Informasi yakni penerapan sebuah teknologi di dalam perusahaan maupun organisasi untuk menunjang aktivitas manusia.¹

Menurut pandangan Y. Maryono dan B. Patmi Istiana, dalam buku yang berjudul “Teknologi Informasi dan Komunikasi” menerangkan bahwa kata teknologi bermakna pengembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan kata informasi merupakan berita yang mengandung maksud tertentu. Jadi, teknologi informasi yakni sebagai pemanfaatam perangkat komputer sebagai alat untuk memproses, menyajikan serta mengelola data dan informasi dengan berbasis peralatan komunikasi.²

Dalam pemanfaatam teknologi informasi dalam organisasi, akan membantu Sumber Daya Manusia untuk menyelesaikan pekerjaannya dan meningkatkan produktivitas kinerja untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Henni Indrayani dalam jurnal yang berjudul “Penerapan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas, efisiensi, dan Produktivitas Perusahaan” ada beberapa alasan penerapan teknologi informasi, antara lain : secara signifikan meningkatkan pilihan-pilihan yang tersedia bagi perusahaan dan memegang peranan penting dalam omplementasi yang efektif dalam kinerja perusahaan; mempengaruhi proses pengembangan strategi pemasaran karena teknologi memberikan banyak informasi ke manajer melalui pemakaian sistem

¹ Kadir Tri Wahyuni, Terra, *Pengendalian Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2003), Hal.2

² Y. Maryono dan B. Patmi Istiana, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Edisi 1 Cet. 1 (Jakarta: Yudhistira, 2008), Hal. 3

pengambilan keputusan; teknologi informasi memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai bagian yang berbeda dalam organisasi dan menyediakan banyak informasi. Pihak manajemen akan memiliki akses informasi yang lebih besar dan mengurangi ketergantungan sumber informasi terhadap manajer menengah, jaringan telekomunikasi memungkinkan informasi mengalir dengan mudah dan cepat diantara departemen dan divisi yang berbeda; teknologi informasi juga mempengaruhi antara organisasi dan nasabah misalnya. Sistem antara organisasi yang dilengkapi dengan pertukaran data dapat menciptakan hubungan yang lebih dekat antara organisasi dan nasabah, memfasilitasi manajemen yang lebih efisien dan memungkinkan pendekatan tepat waktu; membantu dalam menghasilkan inovasi produk menjadi lebih efektif dan efisien.”³

B. Dampak yang Ditimbulkan Ketika Memanfaatkan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Karyawan

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan suatu pengaruh kuat yang menimbulkan akibat positif maupun negatif.⁴ Dalam pemanfaatan teknologi informasi di Koperasi Kredit Bintang Timur juga terdapat dampak positif serta dampak negatif.

1. Dampak positif

Dari hasil wawancara dengan informan, dampak yang ditimbulkan setelah penerapan teknologi informasi antara lain mempermudah setiap pekerjaan,

³Henni Indrayani, penerapan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas, efisiensi, dan Produktivitas Perusahaan, jurnal el-Riyasah, vol.3 no.1, Tahun 2012, hal. 48-56

⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses melalui <https://kbbi.web.id/dampak.html>, 12 Juni 2021 pukul 0.51 WIB.

efisiensi waktu yang terlihat sangat nyata jika dibandingkan dengan belum diterapkannya teknologi informasi, juga peningkatan kualitas SDM dengan terus mempelajari dan menyesuaikan diterapkannya teknologi informasi di dalam organisasi, setiap pekerjaan dapat terselesaikan tepat waktu dan juga lebih akurat jika dibandingkan dengan sebelum diterapkannya teknologi informasi.

2. Dampak negatif

Dari hasil wawancara dengan informan, menurut informan belum menemukan dampak negatif. Dikarenakan menurut informan dan semua pihak organisasi menganggap bahwa dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi disini memiliki resiko atau konsekuensinya tersendiri, jadi dampak yang terjadi tidak dianggap sebagai dampak negatif, namun sebagai resiko atau konsekuensi yang harus dihadapi oleh semua pihak organisasi, misalnya dengan penerapan teknologi informasi organisasi harus menyediakan internet, perbaikan sistem, pembaruan sistem dan peralatan manufaktur yang membuat biaya membengkak. Namun dengan adanya hal tersebut bukan menjadi masalah karena dapat membantu setiap pekerjaan dengan efektif dan efisien.

Dalam buku Eka Nuraini Rachmawati yang berjudul “Paradigma baru manajemen sumber daya manusia sebagai basis meraih keunggulan kompetitif” menjelaskan Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak yang besar terhadap keunggulan daya saing perusahaan. Keunggulan daya saing perusahaan dapat dinilai berdasarkan kriteria ekonomi dengan menggunakan ukuran-ukuran

seperti efektivitas, efisiensi, dan produktivitas. Perkembangan teknologi informasi dapat melakukan fungsi dan jenis pekerjaan yang semakin banyak serta dapat mengolah, menyimpan, menampilkan data dan informasi. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, perusahaan terbentuk atas tiga pilar yaitu proses, sumberdaya manusia dan teknologi. Perlu diperhatikan sumber daya manusia yang mengoperasikan proses tersebut, teknologi memainkan peran utama bersama dengan proses dan sumber daya manusia.⁵

Menurut Henni Indrayani dalam jurnal yang berjudul “penerapan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas, efisiensi, dan Produktivitas Perusahaan” menjelaskan bahwa tantangan yang dihadapi pada era globalisasi ialah teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi merupakan kebutuhan dasar yang digunakan perusahaan dalam menghadapi dunia bisnis yang penuh persaingan. Perubahan tersebut akan membawa dampak pada perubahan lingkungan bisnis meliputi perubahan teknologi dan perubahan persepsi konsumen. Akibatnya, perusahaan dituntut mampu meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi, dan meningkatkan produktivitas perusahaan. Yang pada akhirnya penguasaan teknologi informasi menjadi tuntutan yang harus dimiliki oleh perusahaan.”⁶

⁵ Eka Nuraini Rachmawati, *Paradigma baru manajemen sumber daya manusia sebagai basis meraih keunggulan kompetitif*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), Hal.28

⁶ Henni Indrayani, penerapan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas, efisiensi, dan Produktivitas Perusahaan, jurnal el-Riyasah, vol.3 no.1, Tahun 2012, hal. 48-56

C. Kendala dan Solusi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Karyawan

Dalam pemanfaatan teknologi informasi tentunya terdapat beberapa kendala dalam pemanfaatannya. Baik kendala internal maupun kendala eksternal. Kendala sendiri ialah halangan ataupun rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi ataupun mencegah sasaran. Kendala internal maupun eksternal juga dialami oleh Koperasi Kredit Bintang Timur Kabupaten Blitar, yakni sebagai berikut :

1. Kendala internal

Dari hasil wawancara dengan informan, dalam pemanfaatan teknologi informasi di Koperasi Kredit Bintang Timur terdapat kendala internal yang dihadapi yaitu peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang harus terus diasah agar menyesuaikan adanya penerapan teknologi informasi dan penyesuaian terhadap program pemerintahan yang sekarang serba online.

2. Kendala eksternal

Dari hasil wawancara dengan informan, menerangkan bahwa terjadi kendala eksternal yang saat ini dihadapi yakni beberapa nasabah yang tidak bisa menyesuaikan adanya penerapan teknologi informasi di koperasi dengan adanya program *CUSO mobile*. Dikarenakan faktor usia dan Gaptek dalam teknologi. Bahkan masih ada nasabah yang tidak mempunyai teknologi informasi dan komunikasi seperti Handphone. Hal tersebut menjadi kendala eksternal bagi organisasi yang belum tersosialisasikan sampai sekarang.